

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada fenomena yang terjadi dilapangan. Pada penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, rekaman, dan dokumen pribadi. Sehingga yang menjadi tujuan utama dalam pendekatan penelitian kualitatif ini adalah untuk menggambarkan realita empiric dalam suatu fenomena secara mendalam dan rinci dari sudut pandang partisipan. Dimana partisipan adalah orang-orang yang diajak melakukan wawancara, obeservasi, dan diminta data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya. Penelitian kualitatif bersifat induktif, artinya peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dikumpulkan dengan pengamatan secara teliti, mencakup deskripsi dalam konteks detail, disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif adalah karena peneliti ingin mendapatkan dan mengetahui informasi yang luas dan mendalam mengenai implementasi pembelajaran *Blended Learning* dalam program pendidikan jarak jauh di SMK Negeri 3 Bandung berdasarkan keadaan realita yang terjadi dilapangan melalui perspektif guru dan siswa sebagai pelaksana program tersebut sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan atau informasi.

##### **3.1.2 Metode dan Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk menganalisis dan menggambarkan persoalan, fenomena, dan peristiwa secara sistematis, faktual, dan akurat sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan metode penelitian ini karena ingin mendeskripsikan, melukiskan, dan menggambarkan mengenai

**Tri Mughni Indriani, 2018**

**IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING DALAM PROGRAM PENDIDIKAN  
JARAK JAUH DI SMK NEGERI 3 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Implementasi Penerapan Pembelajaran *Blended Learning* dalam Program Pendidikan Jarak Jauh di SMK Negeri 3 Bandung sesuai dengan implementasi yang ada di lapangan.

Penelitian ini hanya terdapat satu variabel atau variabel tunggal, Artinya dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian terhadap satu gejala yang memiliki berbagai aspek atau kondisi di dalamnya yang berfungsi mendominasi dalam kondisi atau masalah tanpa dihubungkan dengan lainnya. Variabel dalam penelitian ini yaitu implementasi *Blended Learning*. Dalam penelitian ini implementasi dilihat dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, faktor penghambat dan faktor pendukung.

Metode penelitian yang akan digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah metode deskriptif jenis studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian analisis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Penelitian *case study* atau penelitian lapangan (*field study*) dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang masalah keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya (*given*). Metode jenis studi kasus ini dipilih karena dalam penelitian ini peneliti hanya memilih satu objek penelitian yang diteliti secara mendalam. Studi kasus dipilih untuk mengungkapkan penjelasan mengenai pendapat kondisi dan praktek penyelenggaraan pendidikan yang ada berdasarkan dengan keadaan nyata yang terjadi di lapangan .

Pemilihan metode deskriptif jenis studi kasus dalam penelitian ini didasari oleh maksud peneliti yang ingin mengkaji secara mendalam tentang implementasi *Blended Learning* dalam program pendidikan jarak jauh siswa di SMK Negeri 3 Bandung. Langkah penelitian ini tidak ada pengontrolan variabel, penelitian ini dilakukan secara alamiah tanpa ada *treatment* dari peneliti, pengumpulan data dilakukan dengan instrumen yang telah disusun dan diterapkan, lalu dilakukan penarikan kesimpulan.

**Tri Mughni Indriani, 2018**

**IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING DALAM PROGRAM PENDIDIKAN  
JARAK JAUH DI SMK NEGERI 3 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dengan judul “Impementasi *Blended Learning* dalam Program Pendidikan Jarak Jauh di SMK Negeri 3 Bandung” ini dilakukan di SMK Negeri 3 Bandung yang beralamatkan di Jalan Solontongan No.10, RT.3/RW.6, Turangga, Lengkong, Turangga, Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan khusus untuk program Pendidikan Jarak Jauh. Alasan utama peneliti memilih SMK Negeri 3 Bandung sebagai lokasi penelitian, karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah induk yang ditunjuk oleh Dinas Pendidikan Jawa Barat untuk melaksanakan program pendidikan jarak jauh (PJJ) yang ada di kota Bandung. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari awal Februari sampai dengan pertengahan April 2018.

### 3.3 Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*) yang terjadi di lapangan. Sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara mendalam (*in depth interview*), observasi, dan studi dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua data yaitu data primer dan data sekunder.

#### 3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber-sumber data kepada pengumpul data melalui teknik pengumpulan data berupa obsevasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif jumlah sumber data/responden tidak ditentukan sebelumnya. Namun kerangka dasar yang akan dijadikan responden sudah direncanakan.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara (*in depth interview*) dan observasi (*participant observation*). Narasumber dalam wawancara dipilih secara *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu dan berdasarkan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini sumber data yang diambil oleh peneliti adalah masing-masing guru bina dalam kelompok mata pelajaran yang berbeda, tutor kelompok dan juga pengelola TKB dan peserta didik. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat kita ketahui bahwa sumber data primer dalam penelitian ini orang-orang yang

**Tri Mughni Indriani, 2018**

**IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING DALAM PROGRAM PENDIDIKAN  
JARAK JAUH DI SMK NEGERI 3 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

terlibat dan memiliki peranan yang berbeda dalam pelaksanaan program pendidikan jarak jauh di SMK Negeri 3 Bandung. Berikut ini daftar nama responden yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
*Sumber Data Primer Penelitian*

No	Nama	Keterangan
1	Moch. Ismail, S.Pd., M.Sn	Pengelola TKB
2	Siti Nur, SST., M.T.	Tutor Kelompok C /Guru Bina
3	Siti Zulfah Haniefah,S.Pd	Guru Bina
4	Nia Juniawati,S.Pd	Guru Bina
5	Ai FitriNurwasilah	Peserta Didik PJJ
6	Muhammad Risyad	Peserta Didik PJJ

### 3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah :

1. Profil sekolah SMK Negeri 3 Bandung
2. Dokumen Panduan Penyelenggaraan Program Pendidikan JarakJauh di SMK N 3 Bandung
3. Silabus, RPP, bahan ajar, sumber belajar yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, terutama yang berkaitan dengan Penyelenggaraan dan pelaksanaan *Blended Learning* dalam Program Pendidikan Jarak Jauh di SMK N 3 Bandung.
4. Instrumen evaluasi mata pelajaran dalam pelaksanaan *Blended Learning* dalam Program Pendidikan Jarak Jauh di SMK Negeri 3 Bandung.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

#### 3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dari penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

#### 1. Wawancara

Tri Mughni Indriani, 2018

*IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING DALAM PROGRAM PENDIDIKAN JARAK JAUH DI SMK NEGERI 3 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini, wawancara menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara penyampaian beberapa pertanyaan kepada narasumber yang bersangkutan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Wawancara dimaksudkan untuk menggali data yang diperlukan. Wawancara diajukan kepada responden seputar implementasi model pembelajaran *Blended Learning* dalam program pendidikan jarak jauh yang ada di SMK Negeri 3 Bandung. Wawancara dilakukan kepada seluruh sumber data primer untuk menggali data mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi *Blended Learning* program pendidikan jarak jauh di SMK Negeri 3 Bandung.

## **2. Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan mengumpulkan data untuk mencari bukti melalui pengamatan dengan melihat secara langsung objek penelitian. Pada kegiatan observasi ini pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan mengikuti pelaksanaan pembelajaran *Blended Learning* secara *Online* dan tatap muka di SMK Negeri 3 Bandung.

Teknik pengumpulan data dengan observasi ini digunakan dalam penelitian untuk menggali data dengan cara pengamatan langsung mengenai pelaksanaan pembelajaran *Blended Learning* dalam program Pendidikan jarak jauh di SMK Negeri 3 Bandung. Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran *Blended Learning* secara tatap muka di TKB yang ada di Kelurahan Turangga dan pelaksanaan pembelajaran *Blended Learning* secara *Online* menggunakan *Learning Management System* (LMS) yang dilaksanakan oleh tutor di SMK Negeri 3 Bandung.

## **3. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk mendukung proses penelitian yang berupa bahan-bahan tertulis. Pada studi dokumentasi pengumpulan data dan penggalian data tidak dilakukan kepada subyek penelitian tetapi dengan mempelajari dokumen-dokumen tertulis yang berkaitan dengan fokus penelitian.

**Tri Mughni Indriani, 2018**

**IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING DALAM PROGRAM PENDIDIKAN JARAK JAUH DI SMK NEGERI 3 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Studi dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen yang menyangkut dengan Implementasi *Blended Learning* dalam program pendidikan jarak jauh di SMK Negeri 3 Bandung baik dokumen mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

### **3.4.2 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih & digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrument kunci dalam melaksanakan penelitian (Creswell, 2012, hlm. 261). Namun untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data maka, peneliti dapat menggunakan pedoman yang dalam mengumpulkan data yang diperlukan.

Pada penelitian implementasi *Blended Learning* dalam program Pendidikan jarak jauh di SMK Negeri 3 Bandung ini peneliti menggunakan beberapa pedoman yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, pedoman-pedoman tersebut antara lain meliputi: (1) pedoman wawancara; (2) pedoman observasi; dan (3) pedoman studi dokumentasi (dapat dilihat pada bagian lampiran).

## **3.5 Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses membangun kata-kata dari hasil wawancara atau pengamatan terhadap data yang dibutuhkan untuk dideskripsikan atau dirangkum (Patilima, 2011, hlm. 92). Data yang didapatkan peneliti dalam penelitian ini adalah data kualitatif dimana diperoleh dari instrumen wawancara, observasi, dan studi dokumentasi selanjutnya perlu dilakukan beberapa langkah untuk menganalisis data diantaranya yaitu :

### **3.5.1 Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang belum diolah yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan, saat observasi maupun wawancara sangat banyak dan sulit untuk dianalisis, untuk itu perlu dicatat secara

**Tri Mughni Indriani, 2018**

**IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING DALAM PROGRAM PENDIDIKAN  
JARAK JAUH DI SMK NEGERI 3 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

teliti dan terperinci. Data yang banyak tersebut dirangkum, dirangkai, dan dipilih yang sesuai dan terfokus dengan fokus penelitian, kemudian disusun secara sistematis, sehingga akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### **3.5.2 Penyajian Data (*Display Data*)**

Setelah di reduksi, data yang diperoleh selanjutnya dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya. Dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### **3.5.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Langkah terakhir dalam analisis data adalah menyimpulkan dan melakukan verifikasi atas data-data yang sudah diproses atau ditransfer kedalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan pola pemecahan permasalahan yang dilakukan. Pada tahap ini Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Maka dari itu, agar kesimpulan menjadi mantap perlu dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung sehingga kesimpulan yang didapat akan lebih '*grounded*'.

## **3.6 Prosedur Penelitian**

Prosedur pelaksanaan penelitian memberikan arahan kepada penulis untuk dapat mengumpulkan data di lapangan, maka dalam penelitian ini dilaksanakan beberapa tahapan-tahapan antara lain:

### **3.6.1 Tahap Persiapan Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian, ada beberapa kegiatan yang dilakukan penulis yaitu diawali dengan melakukan seminar proposal, setelah memperoleh masukan dari dosen penguji, selanjutnya peneliti

**Tri Mughni Indriani, 2018**

**IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING DALAM PROGRAM PENDIDIKAN  
JARAK JAUH DI SMK NEGERI 3 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

menyempurnakan dan mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing. Setelah memperoleh arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing, langkah selanjutnya adalah menyelesaikan masalah administrasi berupa surat-surat izin penelitian

### 3.6.2 Tahap Orientasi

Pada tahap orientasi ini penulis melakukan studi pendahuluan dengan berkunjung ke lembaga terkait. Setelah melakukan studi pendahuluan penulis mendapatkan informasi awal mengenai subjek penelitian dan mempertajam masalah dan fokus dalam penelitian.

Setelah memperoleh data awal penulis melakukan bimbingan mengenai metode dan desain penelitian yang akan digunakan kepada dosen pembimbing. Setelah menentukan metode yang akan digunakan, yaitu metode deskriptif studi kasus dengan pendekatan kualitatif dan menentukan variabel penelitian dalam penelitian ini yaitu Implementasi *Blended Learning*.

### 3.6.3 Tahap Eksplorasi

Pada tahap eksplorasi ini *penulis* mendapatkan informasi dan gambaran yang semakin terarah mengenai Implementasi *Blended Learning* dalam program pendidikan jarak jauh di SMK Negeri 3 Bandung melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Tahap ini penulis mulai melakukan wawancara kepada subjek yang telah ditentukan, disamping melakukan observasi secara langsung sehingga diperoleh data yang lengkap.

Pada tahap ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan penulis, diantara lainnya adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun dan menentukan sumber data yang dapat dipercaya untuk memberikan informasi
- b) Menyusun pedoman wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang berkembang pada saat dilapangan dan dapat digunakan sebagai instrumen pembantu penulis.
- c) Mengadakan wawancara dengan subjek penelitian
- d) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran *Blended Learning*

**Tri Mughni Indriani, 2018**

**IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING DALAM PROGRAM PENDIDIKAN  
JARAK JAUH DI SMK NEGERI 3 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



- e) Mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian untuk melengkapi data primer dari hasil wawancara dan observasi
- f) Menyusun hasil laporan yang meliputi kegiatan mendeskripsikan, menganalisis, dan menafsirkan data hasil penelitian secara terus menerus sampai tuntas.

### 3.7 Validasi Data

Validasi data adalah suatu kegiatan pengujian terhadap keobjektifan dan keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data didasarkan pada kriteria tertentu yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data dilakukan dengan menggunakan kriteria derajat kepercayaan (*credibility*), dengan menggunakan teknik validasi data triangulasi dan *membercheck*. Adapaun penjelasan tentang teknik validasi data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 3.7.1 Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan suatu data hasil penelitian dengan menggunakan triangulasi diartikan sebagai teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi data dapat dilakukan dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori sebagai teknik pemeriksaan data.

Tujuan triangulasi adalah mengecek kebenaran data dengan membandingkan data dari sumber lain. Jika dari beberapa teknik pengumpulan data menyatakan hal yang sama maka derajat kebenarannya dapat dikatakan akurat. Dalam proses penelitian ini, peneliti akan melakukan pengecekan terhadap validasi data yang diperoleh dengan cara-cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil wawancara narasumber dengan narasumber lainnya, dalam teknik ini setelah peneliti melakukan reduksi dan display data hasil wawancara masing-masing narasumber selanjutnya peneliti membandingkan hasil wawancara

**Tri Mughni Indriani, 2018**

**IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING DALAM PROGRAM PENDIDIKAN  
JARAK JAUH DI SMK NEGERI 3 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- narasumber satu dengan yang lain berdasarkan masing-masing aspek permasalahan yang telah dikategorisasikan.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi dan studi dokumentasi yang telah dilakukan, setelah melakukan reduksi, display, dan menarik kesimpulan hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil studi dokumentasi peneliti membandingkan ketiga sumber data berdasarkan masing-masing pokok permasalahan untuk selanjutnya diambil kesimpulan akhir dari tiga sumber data tersebut.

### **3.7.2 Member Check**

Selanjutnya untuk mengecek kebenaran dan keabsahan data hasil penelitian, dilakukan dengan mengadakan *member check*, yaitu mengkonfirmasi sumber data kepada informan agar informasi yang diperoleh dan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan yang dimaksudkan oleh informan. *Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. *Member check* dalam penelitian ini dilakukan pada setiap akhir kegiatan wawancara. Pada saat selesai wawancara penulis dan informan menyimpulkan secara bersama-sama.

Tujuan dari pelaksanaan *member check* adalah untuk menghindari perbedaan persepsi pada saat pelaksanaan wawancara. Selain itu juga tujuan pelaksanaan *member check* adalah agar data informasi yang diperoleh peneliti dapat sesuai dengan data informan.

Pelaksanaan *member check* dalam penelitian ini dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai. Setelah peneliti selesai melakukan reduksi, display, dan penarikan kesimpulan sementara selanjutnya peneliti datang kepada pemberi data untuk menyepakati data hasil penelitian. Apabila terdapat data yang dianggap tidak sesuai dalam laporan wawancara yang telah dibuat maka peneliti mengkonfirmasi temuan baru untuk selanjutnya dilakukan reduksi, display, dan penarikan kesimpulan sementara. Setelah data dapat disepakati bersama, maka para pemberi data diminta untuk menandatangani, supaya lebih otentik. Selain itu juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check*. Pada tahapan ini akan diperoleh kredibilitas hasil

**Tri Mughni Indriani, 2018**

**IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING DALAM PROGRAM PENDIDIKAN  
JARAK JAUH DI SMK NEGERI 3 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

penelitian, sehingga informasi yang ada mendapatkan pembenaran dari subjek penelitian.

**Tri Mughni Indriani, 2018**

*IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING DALAM PROGRAM PENDIDIKAN  
JARAK JAUH DI SMK NEGERI 3 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)